



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau



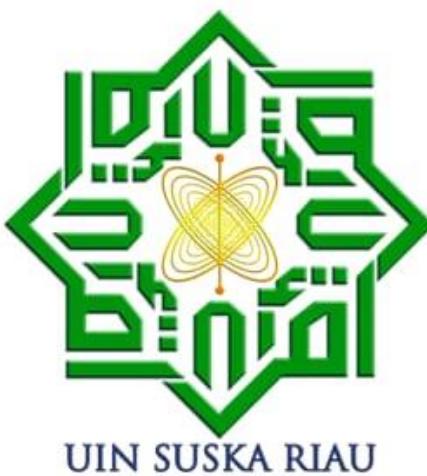
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN KONSEP SMART MOBILITY TERHADAP
TRANSPORTASI UMUM TRANS METRO PEKANBARU**

SKRIPSI

*Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi
dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



GLADIS KURNIA NINGSIH
NIM: 12170520299

PROGRAM S1

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2025 M/1447 H



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya, penulisannya, penulisan karya ilmiah, penyusunan dan pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan dan pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Gladis Kurnia Ningsih
NIM : 12170520299
PROGRAM STUDI : Administrasi Negara
FAKULTAS : Ekonomi dan Ilmu Sosial
JUDUL : Penerapan Konsep *Smart Mobility* Terhadap Transportasi Umum Transmetro Pekanbaru

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing

Abdiana Hosa, S.AP., MPA
NIP. 19870716 201503 2 003

Mengetahui

Dekan
Ketua Program Studi
Administrasi Negara

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP.19781025 200604 1 002



St. Islami UIN Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Gladis Kurnia Ningsih
NIM : 12170520299
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Penerapan Konsep *Smart Mobility* Terhadap Transportasi Umum Transmetro Pekanbaru
Tanggal Ujian : 16 Juli 2025

TIM PENGUJI

Ketua Penguji

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Penguji 1

Afrizal, M.Si
NIP. 19690419 200701 1 025

Penguji 2

Irdawanti, S.IP., MA
NIP. 19860311 202321 2 036

Sekretaris

Rony Java, S.Sos., M.Si
NIP. 19900324 202321 1 033

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Gladis Kurnia Ningstih

: 12170520299

Tgl. Lahir : Ujung Gading / 05 Juni 2003

Zan
Tempat/ Tgl. Lahir : Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Administrasi Negara

: Penerapan konsep smart mobility terhadap
transportasi umum Transmetro Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Gladis Kurnia Ningstih
NIM : 12170520299

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang ~~menyalip~~ mengutip seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk Repertingan pendidikan, penelitian, ~~penafsiran~~ karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENERAPAN KONSEP SMART MOBILITY TERHADAP TRANSPORTASI UMUM TRANS METRO PEKANBARU

Oleh:

Gladis Kurnia Ningsih
12170520299

Smart Mobility menjadi salah satu acuan dalam pengembangan transportasi umum di Kota Pekanbaru. Tujuan Penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan *smart mobility* yang menjadi pilar *Smart City*, Kota Pekanbaru sendiri membuat program *Smart Mobility* melalui program Transmetro Pekanbaru dan untuk mengetahui apakah faktor penghambat dalam penerapan *smart mobility* pada Transmetro Pekanbaru. Metode penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa Transmetro Pekanbaru terakses ke seluruh dalam kota, terhubung ke luar kota maupun luar negeri, penerapan digilitasasi. Namun dalam penerapannya masih memiliki hambatan yaitu 1) Masih kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan Transmetro Pekanbaru, 2) Infrastruktur yang belum memadai, 3) Pelayanan yang belum maksimal.

Kata Kunci: *Transmetro Pekanbaru, Smart City, Smart Mobility, Pelayanan Publik.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillahhhirabbil'alamin, Puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala atas berkat dan rahmat-Nya lah sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “*PENERAPAN KONSEP SMART MOBILITY TERHADAP TRANSPORTASI UMUM TRANSMETRO PEKANBARU*” tepat pada waktunya. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa peneliti sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya diakhir kelak.

Penulisan proposal ini diperuntukan sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonom dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan proposal ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun, banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan yang mendalam peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada yang teristimewa kedua orang tua tercita yaitu Ibunda, Ayahanda, Nenek serta keluarga besar yang peneliti sayangi dan hormati terimakasih telah memberikan semangat, dengan penuh kesabaran, ketabahan, kasih sayang, do'a serta dukungan baik finansial maupun motivasi untuk keberhasilan ananda hingga saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan sebagai penutup, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang memberikan bantuan dalam penulisan ini yaitu:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku ketua Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Mashuri, MA sebagai sekretaris Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Weni Puji Astuti, S.AP., M.KP selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Abdiana Ilosa, S.AP., MPA selaku dosen konsultasi dan dosen pembimbing yang telah banyak memberi nasehat saran dan ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini hingga selesai.
10. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, beserta seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
11. Pimpinan, staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada pegawai Kantor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
13. Kepada tim EPPD Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, wawasan yang luas serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
14. Kepada Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara (HMPS-ANA), Studi Club Dinamika Publik (SCDP), Generasi Baru Indonesia (Genbi) yang menjadi wadah tempat saya belajar, mengabdi dan mencari ilmu dan pengalaman sebanyak-banyaknya selama proses perkuliahan di luar kelas yang segala momennya tidak akan pernah peneliti lupakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Kepada teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namanya yang telah menemani peneliti dari mulai semester awal sampai akhir dan tidak lupa memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti sampai menyelesaikan penelitian ini.
16. Kepada teman-teman kelas C sebagai teman seperjuangan.
17. KKN Desa Mukti Jaya yang selaku teman KKN yang senantiasa terus menjalin silaturahmi dan senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
18. Kawan-kawan PKL Sekretariat Daerah Provinsi Riau yang senantiasa terus menjalin silahturahmi.
19. Semua pihak yang terlibat dalam membantu saya dalam penyelesaian skripsi.

Terakhir penulis berharap semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca dan do'a serta semangat dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatu

Pekanbaru, Juli 2025
Penulis

Gladis Kurnia Ningsih
12170520299

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematis Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kota Cerdas (<i>Smart City</i>)	12
2.2 Mobilitas Yang Pintar (<i>Smart Mobility</i>)	16
2.3 Transportasi Umum	18
2.4 Trans Metro Pekanbaru	21
2.5 Pandangan Islam	22
2.6 Peneliti Terdahulu	23
2.7 Definisi Konsep	25
2.8 Konsep Operasional	27
2.9 Kerangka Berfikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.2 Jenis dan Sumber Data	30
3.2.1 Jenis Penelitian	30
3.2.2 Sumber Data	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Informan Penelitian	33
3.5 Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru	35
4.1.1 Sejarah Singkat Kota Pekanbaru	35
4.1.2 Visi dan Misi Kota Pekanbaru	37
4.1.3 Keadaan Geografis Kota Pekanbaru	38
4.1.4 Iklim	40
4.2 Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru	41
4.2.1 Sejarah Berdirinya Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru	42
4.2.3 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru	44
4.2.4 Uraian Kerja (Job Description) Unit Kerja Dinas Perhubungan Kota Pekabaru.....	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
5.1 Penerapan Konsep Smart Mobility pada Trans Metro Pekanbaru ...	56
5.1.1 <i>Local Accesibility</i>	57
5.1.1.1 Pelayanan Terakses ke Seluruh Kota	57
5.1.2 <i>Inter (National) Accesibility</i>	59
5.1.2.1 Terakses nasional maupun internasional.....	60
5.1.3 <i>Availability if ICT Infrastructure</i>	62
5.1.3.1 Digitalisasi.....	62
5.1.4 <i>Sustainable, Innovative, and Safe Transport System</i>	64
5.1.4.1 Transportasi Ramah Lingkungan	65
5.1.4.2 Kenyamanan dan Keamanan.....	66
5.2 Faktor Penghambat dalam Penerapan <i>Smart Mobility</i> pada Transmetro Pekanbaru	69
BAB VI PENUTUP	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kemacetan Kota Pekabaru	4
Gambar 1. 2 Informasi Pembayaran Non Tunai	6
Gambar 1. 3 Gambar Tampilan Aplikasi Tracking Bus	6
Gambar 1. 4 Halte yang Tidak Aman	8
Gambar 2. 1 Indikator Smart Mobility	18
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir	29
Gambar 4 1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru	44
Gambar 5. 1 Transmetro Pekanbaru Terhubung	60
Gambar 5. 2 Aplikasi Trans Metro Pekanbaru	61
Gambar 5. 3 Fasilitas Kursi Prioritas	61
Gambar 5. 4 Kondisi Halte yang Tidak Aman	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Jumlah Penumpang Dan Pendapatan Pada Tahun 2024 ...	5
Tabel 1.2 Koridor Transmetro Pekanbaru.....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2. 2 Konsep Operasional	28
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Tabel Wilayah Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru Tahun 2023	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Transportasi sangat penting bagi bisnis, pendidikan, dan bidang lainnya di era globalisasi ini. Perjalanan pagi setiap orang ke kantor, sekolah, dan tempat lain, serta perjalanan pulang di sore hari merupakan indikator pentingnya transportasi bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, peningkatan kualitas layanan yang sesuai juga diperlukan untuk mendukung peran penting transportasi.

Transportasi umum akan menjadi semakin diperlukan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, dan masyarakat menjadi lebih selektif dalam memilih transportasi umum mana yang akan digunakan. Salah satu alat untuk mengatasi tingkat kemacetan lalu lintas adalah angkutan umum. Angkutan penumpang melalui sistem sewa atau pembayaran kadang disebut dengan angkutan umum. Faktor utama yang perlu dipertimbangkan oleh penyedia transportasi umum adalah permintaan dan preferensi pelanggan mereka. Apabila pelayanan angkutan umum maupun swasta dapat memenuhi kualitas pelayanan yang ditawarkan, maka kepuasan penumpang dapat tercapai.

Transportasi juga mempunyai fungsi dan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sangat pentingnya transportasi dalam kehidupan manusia, maka dapat dikatakan bahwa transportasi adalah setua dengan peradaban manusia; sangat vitalnya fungsi transportasi seringkali diibaratkan sebagai urat nadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

perekonomian; dan sangat strategis fungsi transportasi dinyatakan sebagai fasilitas penunjang pembangunan. (Adisasmita, 2010)

Pembangunan transportasi sangat luas aspeknya (meliputi aspek-aspek fisik, ekonomi, sosial-budaya, politik, pendidikan, kesehatan dan keamanan), mencakup berbagai sub sektor seperti transportasi darat, laut dan udara. Selain itu, transportasi melaksanakan penyebaran penduduk dan pemerataan pembangunan. Penyebaran penduduk ke seluruh pelosok tanah air di Indonesia menggunakan berbagai jenis moda transportasi. (Salim, 2008)

Transportasi umum telah mengalami kemajuan yang signifikan di Indonesia. Hal ini terlihat dari sejarah transportasi Indonesia. Namun jumlah infrastruktur transportasi yang ada saat ini semakin bertambah setiap tahunnya, memiliki daya dukung yang signifikan, dan memerlukan waktu yang lebih singkat untuk sampai ke tempat yang dituju. Untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, pendidikan, pariwisata, dan lainnya di suatu wilayah atau kota, infrastruktur transportasi sangatlah penting. Di Indonesia, semakin banyaknya pilihan transportasi umum dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan menurunkan polusi udara, lalu lintas, dan dampak buruk lainnya.

Salah satu kota di Indonesia yang memiliki potensi pendidikan adalah Kota Pekanbaru yang juga merupakan ibu kota provinsi Riau. Ada dua dampak yang ditimbulkan dari adanya potensi ini, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Pesatnya perkembangan kendaraan bermotor yang disebabkan oleh perpindahan penduduk untuk mencari pekerjaan dan pendidikan lanjutan merupakan salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelemahan dari potensi ini. Transportasi umum merupakan salah satu infrastruktur yang diperlukan untuk urbanisasi yang berkelanjutan di kawasan perkotaan. Transmetro Pekanbaru, sebuah sistem transportasi umum di Kota Pekanbaru, didirikan pada tahun 2009 untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat akan transportasi umum yang cepat, nyaman, dan aman. Diketahui Transmetro Pekanbaru masih disubsidi oleh Pemerintahan Kota Pekanbaru pada tahun 2024 sebesar 30 miliar rupiah untuk biaya operasional seperti gaji sopir, karyawan, BBM, maupun untuk biaya perbaikan kendaraan. Namun seiring berkembangnya Transmetro Pekanbaru, belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga berdampak pada peningkatan jumlah kendaraan pribadi setiap tahunnya. Berdasarkan data tahun 2023, terdapat 906.226 kendaraan roda dua dan 273.331 kendaraan roda empat.

Pertumbuhan transportasi pribadi yang tinggi dapat memberikan dampak negatif bagi masyarakat seperti kemacetan yang dipengaruhi oleh kondisi jalan di Pekanbaru ini yang semakin sempit yang diakibatkan pertumbuhan penduduk ataupun banyaknya pedagang yang memakai jalan untuk dagangannya sehingga membuat transmetro menjadi lambat, pemborosan bahan bakar, waktu yang terbuang dijalan akibat dari kemacetan, penyakit psikososial (stress, panik, marah) akibat kemacetan, dan juga meningkatkan polusi udara.(Wardana, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1. 1 Kemacetan Kota Pekabaru



Sumber : <https://riaupos.jawapos.com>

Untuk menanggulangi masalah transportasi tersebut Kota Pekanbaru menghadirkan moda transportasi yang efektif dan efisien dalam mewujudkan visi *Smart City* Pekanbaru 2017-2022 yaitu Transmetro Pekanbaru. Pengadaan Bus Transmetro Pekanbaru juga diatur dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Umum Massal Di Kota Pekanbaru. Revolusi Industri 4.0 saat ini, yang menekankan efisiensi maksimum, sebagian besar dimungkinkan oleh teknologi informasi dan komunikasi. Evolusi transportasi, termasuk *smart mobility*, memanfaatkan teknologi secara ekstensif. (Azhar, 2023)

Menurut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, *smart mobility* merupakan sebuah metode transportasi yang aman bagi lingkungan dan berteknologi tinggi. (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2019). Dengan menggunakan teknologi tinggi seperti teknologi elektronik, komputer, dan telekomunikasi, *smart mobility* dapat menghadirkan kemudahan dan efisiensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penggunaannya, baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga. Pada Transportasi umum Trans Metro Pekanbaru juga sudah menerapkan IT pada pembayaran yaitu dengan menggunakan Kartu Uang Elektronik atau biasa disebut *E-Wallet*. Penggunaan uang elektronik ini sangat memudahkan dalam pembayaran tiket keberangkatan dan kepulangan. Pembayaran dengan menggunakan *E-Wallet* merupakan strategi bertahan Transmetro Pekanbaru selain itu, penggunaan IT dan harga tiket yang disubsidi juga menjadi strateginya. Namun, penerapan pembayaran secara online belum sepenuhnya berjalan sebab masyarakat umum terutama para lansia, mereka tidak paham mengenai pembayaran non tunai, maka dari itu Transmetro Pekanbaru juga memiliki pembayaran secara tunai.

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Jumlah Penumpang Dan Pendapatan Pada Tahun 2024

Bulan	Jumlah tiket terjual	Total pendapatan
Januari	86.624	Rp. 298.108.318
Februari	82.305	Rp. 318.466.000
Maret	84.651	Rp. 327.633.000
April	93.370	Rp. 363.871.000
Mei	102.640	Rp. 399.759.000
Juni	83.270	Rp. 325.480.000
Juli	94.567	Rp. 368.250.000
Agustus	96.923	Rp. 375.556.000
September	89.287	Rp. 346.382.000
Oktober	96.487	Rp. 374.829.000
November	85.509	Rp. 332.274.000

Sumber : UPT. PTP Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah penumpang Transmetro Pekanbaru pada tahun 2024 mulai bulan januari hingga november mengalami peningkatan. Dan pada tabel diatas juga menegaskan jumlah tiket yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjual dengan harga tiket untuk penumpang umum Rp. 4.000,00 dan untuk harga tiket penumpang pelajar Rp. 3.000,00.

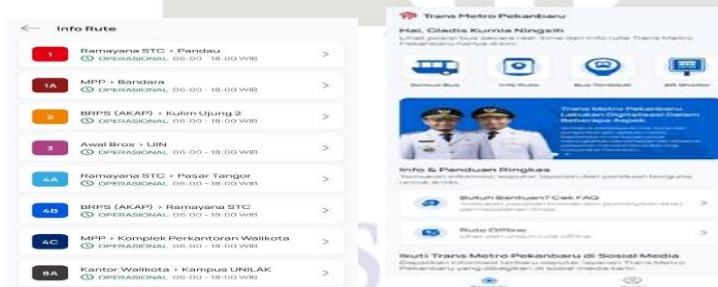
Gambar 1.2 Informasi Pembayaran Non Tunai



Sumber : Instagram transmetropku_official

Selain pembayaran elektronik, Trans Metro Pekanbaru juga menerapkan IT pada pelacakan bus yang diluncurkan oleh Kementerian Perhubungan RI yaitu dengan aplikasi yang bisa kita unduh di *playstore* pada ponsel.

Gambar 1.3 Gambar Tampilan Aplikasi Tracking Bus



Sumber : Instagram transmetropku_official

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aplikasi ini sangat memudahkan kita untuk melacak keberadaan bus yang memiliki 8 koridor dan jumlah armada yang beroperasi saat ini mencapai 30 unit bus dengan jumlah pengemudi 86 orang dan memiliki rute yang tersebar ke pusat pembelanjaan, pendidikan, kesehatan dan pelayanan publik lainnya, namun masih banyak daerah yang belum memiliki halte sehingga Trans Metro Pekanbaru tidak melewatkannya dan itu merupakan penyebab masyarakat masih enggan untuk memanfaatkan Trans Metro Pekanbaru.

Tabel 1. 2 Koridor Transmetro Pekanbaru

Koridor	Jumlah bus
01 Ramayana STC – Pandau (PP)	7
02 Terminal BRPS – Kulim (PP)	5
03 Kampus UIN – RS Awal Bros Sudirman (PP)	5
4A Pasar Tangor – STC (PP)	3
4C MPP – Komplek Perkantoran Walikota (PP)	2
8A MPP – Kampus Unilak (PP)	4
1A MPP – Bandara (PP)	1
4B BRPS – Ramayana STC (PP)	3

Sumber: UPT. PTP Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Dari data rute diatas dapat diketahui bahwa Transmetro Pekanbaru melintasi 8 Kecamatan yaitu 1) Kecamatan Sukaramai, 2) Kecamatan Bukit Raya, 3) Kecamatan Payung Sekaki, 4) Kecamatan Tenayan Raya, 5) Kecamatan Tuah Madani, 6) Kecamatan Sukajadi, 7) Rumbai, 8) Kecamatan Marpoyan Damai.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti masih banyak penumpang Transmetro Pekanbaru mengatakan keluhan terhadap pelayanan dan infrastruktur sarana dan prasarana dari bus Trans Metro Pekanbaru. Hal tersebut disebabkan ada sebagian jalan yang tidak memiliki halte seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijalan-jalan yang kecil sehingga tidak dilewati oleh bus Trans Metro Pekanbaru dan ada beberapa halte yang tidak layak untuk digunakan sehingga sangat beresiko terhadap ke selamatan dan keamanan penumpang. Sejumlah halte transmetro Pekanbaru menjadi sasaran empuk bagi orang tidak dikenal atau OTK untuk dijadikan aksi perusakan, mereka bukan hanya merusak fasilitas tetapi juga mencoret dalam dan luar halte. Untuk saat ini total jumlah halte bus TMP mencapai 142 unit halte dan jumlah halte permanen sebanyak 54.

Gambar 1. 4 Halte yang Tidak Aman



Sumber : Olahan Peneliti

Adanya rasa khawatir dari calon penumpang untuk memanfaatkan jasa dari Transmetro Pekanbaru untuk sampai ke tujuan. Belum ada jalur khusus juga menjadi salah satu penyebab terjadi kemacetan yang berdampak negatif terhadap waktu tunggu calon penumpang 20 menit yang ditetapkan oleh pemerintah dan kedatangan bus namun terkadang masyarakat harus menunggu lebih lama dari waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada paparan latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengajukan sebuah penelitian dengan judul **“PENERAPAN KONSEP SMART**

© Makalah Penelitian UIN Suska Riau

MOBILITY TERHADAP TRANSPORTASI UMUM TRANSMETRO PEKANBARU ”

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan masalah yang dinyatakan pada latar belakang masalah dan fenomena yang dikemukakan maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan konsep *Smart Mobility* terhadap transportasi umum transmetro Pekanbaru?
2. Apa saja faktor yang menjadi hambatan dalam penerapan konsep *Smart Mobility* terhadap transportasi umum transmetro Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan konsep *Smart Mobility* terhadap transportasi umum transmetro Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam penerapan konsep *Smart Mobility* terhadap transportasi umum transmetro Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai ilmu pengetahuan dan penambah wawasan yang didapatkan selama perkuliahan untuk diterapkan dalam kehidupan.
2. Sebagai penyeluran untuk perpustakaan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti permasalahan yang sama dikesempatan yang lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi instansi terkait yaitu Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Provinsi Riau mengenai Penerapan konsep *Smart Mobility* terhadap transportasi umum transmetro Pekanbaru.

1.5 Sistematis Penulisan

Penulisan ini memiliki sistematis yang berisikan bab demi bab dalam laporan penelitian yang terdiri :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini landasan teori berisikan landasan teori yang menyangkut smart city, smart mobility, transportasi umum, trans metro pekanbaru, pandangan islam, penelitian terdahulu, definisi konsep, konsep operasional, kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, informan penelitian, teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah objek penelitian, aktivitas penelitian, struktur organisasi, visi misi dan gambaran umum terkait objek penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerapan Konsep *Smart Mobility* Terhadap Trasnportasi Umum Transmetro Pekanbaru.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran atau rekomendasi terkait Penerapan *Smart Mobility* Pada Transmetro Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kota Cerdas (*Smart City*)

Revolusi industri menyebabkan lahirnya gagasan “era masyarakat 5.0”. Era 4.0 yang menekankan manusia sebagai sumber inovasi dan terkait erat dengan teknologi, mempermudah penanganan permasalahan manusia di perkotaan, seperti gagasan mobilitas cerdas *smart city*. (Ardinata et al., 2022). *Smart City* atau dikenal dengan kota pintar yang terdiri dari enam dimensi utama, yaitu *smart economy, smart mobility, smart governance, smart people, smart living, and smart environment*. Keenam dimensi ini saling terkait dan bersama-sama membentuk kota yang cerdas dan berkelanjutan. Konsep *smart city* tersebut menjadi dasar bagi banyak kota diseluruh dunia dalam mengembangkan strategi pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. (Giffinger et al., 2007)

Smart city atau biasa dikenal kota pintar merupakan istilah yang berkembang untuk menggambarkan suatu kota. Dan menurut pendapat lain *smart city* adalah sebuah kota yang berfokus pada pencapaian kebahagiaan dan kesejahteraan bagi penduduknya dan dengan bantuan infrastruktur dan teknologi, dapat secara efektif menjaga, melayani, dan memenuhi semua kebutuhan mereka secara berkelanjutan. (Firdaus, 2018)

Konsep *smart city* atau kota pintar merupakan kota yang menggunakan berbagai macam sensor data elektronik untuk mengumpulkan informasi yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan mengelola aset dan sumber daya perkotaan secara efisien, termasuk di dalamnya data yang diperoleh dari warga kota. Untuk memaksimalkan layanan kota dan menghubungkannya dengan penduduk, konsep *smart city* menggabungkan teknologi informasi dengan berbagai gadget yang terhubung ke internet. Manajemen kota kini dapat langsung berinteraksi dengan masyarakat dan infrastruktur kota berkat teknologi. Teknologi memungkinkan manajemen kota untuk mengawasi peristiwa dan perkembangannya.(Firdaus, 2018)

Pada dasarnya, memahami *smart city* cukup sederhana. *Smart city* adalah tentang bagaimana mengelola kota dengan menggunakan teknologi. Secara spesifik, *smart city* adalah tentang bagaimana mengelola kota dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Secara lebih operasional, *smart city* adalah pengembangan dan pengelolaan kota dengan memanfaatkan TIK untuk menghubungkan (*connecting*), memonitori (*monitoring*), dan mengendalikan (*controlling*) berbagai sumber daya yang ada di dalam kota dengan lebih efektif dan efisien untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat serta mendukung pembangunannya yang berkelanjutan. (Safaruddin, 2022)

Untuk mewujudkan *smart city* maka sebuah kota harus memenuhi pilar-pilar *smart city*, yaitu:

a. Pemerintah Yang Cerdas (*Smart Goverment*)

Pemerintah yang cerdas adalah tonggak utama dalam menciptakan sebuah *smart city*. Pemerintahan yang cerdas merupakan tata kelola yang efektif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transparan, bertanggung jawab, cepat, dan akurat yang dapat memanfaatkan seluruh manfaat teknologi sebagai elemen perlengkap.(Firdaus, 2018)

b. Masyarakat Yang Cerdas (*Smart People*)

Masyarakat yang cerdas (*smart people*) adalah konsep terpenting dalam pengembangan *smart city*, sebab masyarakat yang pintar merupakan kunci utama dalam membangun bangsa, yaitu pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). (Firdaus, 2018) Masyarakat yang pintar merupakan aset utama dalam pengembangan pilar *smart city* lainnya yakni masyarakat yang memiliki rohani dan jasmani yang sehat, berpendidikan, menguasai teknologi, berakhhlak mulia, dan berbudaya.

c. Lingkungan Yang Cerdas (*Smart Environmental*)

Lingkungan yang cerdas (*smart environmental*) adalah konsep untuk mewujudkan lingkungan yang berkualitas, sehat, asri, nyaman, aman, damai, dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup kepada manusia.

d. Ekonomi Cerdas (*Smart Economy*)

Ekonomi yang cerdas (*smart economy*) adalah gagasan tentang bagaimana masyarakat dan pemerintah bekerja sama untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan daya saing ekonomi dengan memberdaya gunakan seluruh manfaat teknologi, khususnya teknologi informasi dan infrastruktur lainnya.

e. Kehidupan Yang Cerdas (*Smart Living*)

Kehidupan yang cerdas (*smart living*) adalah gagasan untuk memanfaatkan seluruh manfaat teknologi, khususnya teknologi informasi, untuk secara cerdas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun kualitas hidup yang mencakup perumahan dan permukiman, kesehatan, pendidikan, kualitas mental, dan spiritual. (Firdaus, 2018)

f. Mobilitas Cerdas (*Smart Mobility*)

Smart mobility merupakan salah satu dari enam dimensi utama dalam konsep smart city yang fokus pada pengelolaan sistem transportasi dan mobilitas dengan mengedepankan aksesibilitas lokal maupun internasional, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) modern, serta penerapan sistem transportasi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. *Smart mobility* bertujuan untuk menyediakan pergerakan yang efisien, cepat, dan seminimal mungkin dengan memanfaatkan teknologi untuk mengurangi kemacetan, polusi, dan meningkatkan keamanan serta kenyamanan transportasi publik.(Giffinger et al., 2007)

Mobilitas Cerdas atau *Smart mobility* adalah konsep untuk menciptakan bagaimana mobilitas atau pergerakan orang dan barang pada sebuah kota yang semakin padat menjadi efektif dan efisien karena semakin berkurangnya ketersediaan ruang. Konsep *Smart Mobility* mendukung infrastruktur dan sistem manajemen andal berbasis teknologi IT dan mendukung pergerakan masyarakat dengan kadar emisi yang rendah, dan juga pembangunan infrastruktur yang cerdas.(Safaruddin, 2022)

Tiga tahap strategis yang menguraikan proses atau metode pembuatan kebijakan publik digunakan dalam praktik untuk membangun *smart city*. Proses-proses tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sensing. Fase ini meliputi mencari data, melihat data, mendengarkan dan juga merasakan apa yang sedang terjadi.

Understanding. Fase ini meliputi semua data yang telah diperoleh untuk dipahami, apa yang telah terjadi, apa yang menjadi sebab akibat terjadinya sebuah masalah. Pada tahap ini perlu juga direncanakan upaya yang efektif terhadap masalah-masalah yang dihadapi.

Acting. Pada fase ini meliputi apa yang yang sudah direncanakan pada tahapan understanding sebelumnya mulai dikerjakan dan diterapkan kemudian di evaluasi seberapa jauh tingkat keberhasilan.

Dalam penerapan *smart city* ini pemerintah kota Pekanbaru mengkombinasikan dengan tujuan kota Pekanbaru yaitu kota madani, kemudian terbentuklah “Pekanbaru *Smart City Madani*”.

2.2 Mobilitas Yang Pintar (*Smart Mobility*)

Menurut Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kementerian Perhubungan pada tahun 2019, salah satu aspek perkembangan *smart city* yang menekankan pada infrastruktur transportasi yang maju dan tidak menimbulkan polusi adalah *smart mobility*. Tiga komponen kunci dari *smart mobility* adalah hadirnya teknologi informasi dan komunikasi yang canggih, aksesibilitas yang optimal, dan integrasi antar moda transportasi yang sempurna.

Smart mobility merupakan salah satu dari enam dimensi utama dalam konsep *smart city* yang fokus pada pengelolaan sistem transportasi dan mobilitas dengan mengedepankan aksesibilitas lokal maupun internasional, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) modern, serta penerapan sistem transportasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan dan ramah lingkungan. *Smart mobility* bertujuan untuk menyediakan pergerakan yang efisien, cepat, dan seminimal mungkin dengan memanfaatkan teknologi untuk mengurangi kemacetan, polusi, dan meningkatkan keamanan serta kenyamanan transportasi publik.(Giffinger et al., 2007)

Mobilitas adalah salah satu topik yang paling sulit dihadapi di wilayah metropolitan yang besar. Ini melibatkan aspek lingkungan dan ekonomi, dan membutuhkan teknologi tinggi dan perilaku masyarakat yang baik. Mobilitas pintar tidak jauh dari IT, yang digunakan dalam aplikasi, untuk mendukung optimalisasi arus lalu lintas, tetapi juga untuk mengumpulkan pendapat warga tentang kelayakan hidup di kota atau kualitas layanan transportasi umum lokal.

(Benevolo et al., 2016)

Terlepas dari tingkat pengembangan mobilitas cerdas, semua inisiatif terkait mobilitas harus bertujuan untuk memenuhi setidaknya satu persyaratan utama. Berikut tujuan-tujuan utama yang akan memandu implementasi mobilitas cerdas: 1) mengurangi biaya mobilitas, 2) mengurangi polusi udara, 3) mengurangi kemacetan lalu lintas, 3) meningkatkan keselamatan, 4) meningkatkan kecepatan mobilitas. (Orlowski & Romanowska, 2019)

Di kota-kota cerdas, gagasan mobilitas cerdas adalah untuk mengurangi kemacetan lalu lintas dan melakukan perpindahan yang singkat, tidak meimbulkan banyak hambatan, dan jarang terjadi. Kontribusi dari masyarakat sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan mendorong penerapan kota pintar. Contoh penerapan smart mobility dapat ditemukan dalam pengadaan

transportasi umum yang dalam pengimplementasiannya mengutamakan pengembangan dan peningkatan pelayanan angkutan umum massal berbasis IT yang aman dan terjangkau (bersubsidi)

Gambar 2.1 Indikator *Smart Mobility*

SMART MOBILITY (Transport and ICT)
<ul style="list-style-type: none">▪ Local accessibility▪ (Inter-)national accessibility▪ Availability of ICT-infrastructure▪ Sustainable, innovative and safe transport systems

Sumber : (Giffinger et al., 2007)

2.3 Transportasi Umum

Transportasi umum adalah transportasi yang dapat dimanfaatkan oleh khalayak banyak. Di Indonesia, transportasi umum memiliki peran yang sangat penting dan memiliki fungsi utama yaitu mencukupi kebutuhan masyarakat dalam hal mobilitas atau pergerakan. Dapat dikatakan transportasi umum atau angkutan massal sebab dapat membawa penumpang dengan jumlah yang banyak dan transportasi umum diperuntukan untuk masyarakat umum, dalam pengoperasiannya angkutan umum biasanya mempunyai jadwal operasional, mempunyai rute ataupun trayek yang dapat dilalui angkutan umum, dan mempunyai tarif yang diberlakukan kepada penumpang untuk sekali jalan dan biayanya sangat terjangkau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transportasi juga merupakan sarana yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan suatu negara, terutama dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Transportasi juga memiliki peran yang strategis yaitu sebagai penggerak pembangunan dan melayani kegiatan nyata. (Sinaga et al., 2020)

Transportasi dapat diartikan sebagai kegiatan pemindahan barang dan manusia dari tempat asal (*origin*) ke tempat tujuan (*destination*). Dalam kegiatan transportasi diperlukan empat komponen, yaitu: a). tersedianya muatan yang diangkut, b). terdapatnya kendaraan sebagai sarana angkutannya, c). adanya jalan yang dapat dilalui dan, d). tersedianya terminal. Proses transportasi merupakan gerakan dari tempat asal, darimana kegiatan pengangkutan dimulai, menuju ke tempat tujuan, kemana kegiatan pengangkutan tersebut diakhiri. (Adisasmita, 2010)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek bahwa angkutan adalah pemindahan orang dari satu tempat ke tempat lain di ruang lalu lintas jalan. Sedangkan kendaraan umum ialah sistem angkutan bermotor yang diadakan untuk dimanfaatkan oleh massal dengan dipungut biaya. Pengangkutan orang dengan kendaraan umum dilakukan dengan memanfaatkan bus atau mobil penumpang dengan rute atau trayek tetap dan teratur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Zulfikar, transportasi merupakan perpindahan atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya atau dari tempat asal ke tempat yang menjadi tujuan dengan menggunakan wahana yang digerakkan manusia, hewan, atau mesin. Fungsi transportasi ini tidak hanya dilihat dari perorangan tapi juga dilihat dari kepentingan khalayak banyak.

- a. Penggerak pembangunan, lokasi pedesaan dengan hasil ekonomi berbasis sumber daya alam tidak adanya transportasi dan lalu lintas akan menyebabkan wilayah tersebut akan semakin terpencil, karena pembangunan dapat didorong oleh transportasi.
- b. Transportasi diperlukan untuk memperlancar pergerakan orang atau barang antar lokasi, menunjang kegiatan perekonomian sebenarnya yang sedang berlangsung.(Ria Maddalena s, 2021)

Menurut abbas salim, transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi terdiri dua unsur yang terpenting yaitu: a). Pemindahan/pergerakan, dan b). secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi/ dan penumpang kei tempat lain. (Salim, 2008)

Transportasi publik dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) macam berdasarkan media yang digunakan untuk transportasi:

1. Angkutan Udara

Angkutan udara merupakan jenis transportasi yang paling sering digunakan dalam mengangkut penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Pada UU No.1 tahun 2009 tentang Penerbangan di jelaskan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala aktivitas yang melibatkan penerbangan antar bebagai bandara disebut sebagai angkutan udara. Angkutan udara memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian dunia dan menyediakan akses ke tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh moda transportasi lain.

2. Angkutan Laut

Penggunaan kapal untuk memindahkan orang, produk, atau hewan dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya sangatlah penting, di samping aturan yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 33 Tahun 2001 yang mengatur bahwa angkutan laut adalah moda transportasi dalam lingkup operasional perusahaan angkutan laut.

3. Angkutan Darat

Segala jenis transportasi yang dilakukan di darat dianggap transportasi darat. Meskipun istilah "transportasi jalan raya" sering digunakan untuk merujuk pada transportasi jalan raya, sebenarnya istilah ini mengacu pada beragam moda transportasi, yang masing-masing memiliki ciri unik. Hal ini mencakup transportasi melalui kereta api, bus, perahu, dan moda khusus seperti trem atau monorel.

2.4 Trans Metro Pekanbaru

Trans Metro Pekanbaru (TMP) adalah angkutan umum massal kota Pekanbaru yang pertama kali dioperasikan mulai 18 Juni 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP.111 Tahun 2009 yang bertujuan untuk memberikan pelayanan angkutan perkotaan bagi masyarakat Pekanbaru dengan menurunkan biaya pengeluaran pemerintah untuk bergerak dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan mobilitas masyarakat Pekanbaru, memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan Kepada Pemerintah Kota. Saat itu ada dua puluh unit bus TMP yang melintasi dua koridor: Koridor 2 Terminal Bandar Raya Payung Sekaki-Kulim dan Koridor 1 Perumahan Pandau-Pelita Pantai. Sampai saat penelitian ini dilakukan, TMP masih digunakan. TMP buka setiap hari mulai pukul 06.00 hingga 18.30.(RAHADIANSYAH, 2021)

Trans Metro Pekanbaru menerapkan sistem BRT (*Bus Rapid Transit*) dengan tujuan untuk mengangkut penumpang dalam jumlah besar dengan jarak yang terbatas dan frekuensi mobilitas yang tinggi.(Kusumawardani et al., 2021)

2.5 Pandangan Islam

Islam merupakan ajaran yang komprehensif yaitu ajaran yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang mana seluruh ajaran islam berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadis. Keduanya menjadi acuan bagi manusia dalam menjalani kehidupannya. Termasuk dalam penerapan *Smart Mobility* pada Transportasi Publik Trans Metro Pekanbaru. Seperti halnya yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Q.S Yasin Ayat 41, yaitu:

وَإِذْ لَهُمْ أَنَا حَمَلْنَا دُرْبَتَهُمْ فِي الْفَلَكِ الْمَسْحُورِ يُوْحَنْتُهُمْ لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ

Dan suatu tanda (kebesaran Allah) bagi mereka adalah bahwa kami angkut keturunan mereka dalam kapal yang penuh muatan, dan kami ciptakan (juga) untuk mereka (angkutan lain) seperti apa yang mereka kendari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan banyaknya jumlah manusia yang terus berkembang, sarana prasarana yang ada sudah tidak memadai lagi, untuk memenuhi kebutuhan manusia Allah SWT menciptakan berbagai sarana dan prasarana untuk memudahkan manusia berhubungan satu dengan yang lainnya.

2.6 Peneliti Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti tetapkan sebagai pedoman dan perbandingan pada penelitian ini adalah:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Ardinata, R. P., Rahmat, H. K., Andre s, F. S., & Waryono, W. (2022).	Transportasi Publik Terintegrasi: Optimalisasi Implementasi Smart Mobility Di DKI Jakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah DKI Jakarta dalam pengimplementasian <i>smart mobility</i> berjalan dengan baik, sehingga dapat untuk mewujudkan <i>smart city</i> di DKI Jakarta. Dalam penelitian ini, DKI Jakarta telah mampu menerapkan indikator dari mobilitas pintar seperti sistem transit yang terintegrasi, layanan moda transportasi, dan memiliki situs web yang memudahkan mengetahui jadwal, rute, dan alternatif transportasi.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penelitian ini berfokus pada mobilitas rendah dan pada penelitian ini cakupannya sangat luas yang membahas semua transportasi umum yang ada di DKI Jakarta. Sedangkan peneliti hanya fokus pada penerapan <i>smart mobility</i> pada transmigrasi pekanbaru.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ismardiansya. (2019).	Kesiapan Bus Rapid Transit Kota Semarang Dalam Pelaksanaan Pelayanan Untuk Mencapai Inovasi Smart Mobility	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi <i>smart mobility</i> dalam pelaksanaan pelayanan Bus Rapid Transit Kota Semarang sudah berjalan dengan baik seperti inovasi <i>e-tiketing</i> dan pengembangan aplikasi BRT Trans Semarang. Dan dalam penelitian ini anggaran menjadi salah satu hambatan dalam penyediaan sarana dan prasarana.	Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan <i>Smart Mobility</i> namun perbedaannya pada penelitian ini berfokus pada inovasi yang dibuat oleh Pemerintahan Kota Semarang dalam mewujudkan <i>Smart Mobility</i> . Sedangkan peneliti hanya fokus pada penerapan <i>smart mobility</i> pada Trans Metro Pekanbaru.	
3. Maulana Azhar (2023)	Analisis Penerapan Smart Mobility Di Stasiun Kereta Api Kota Medan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stasiun KAI Kota Medan sudah siap sesuai level aplikasi mobilitas cerdas di semua aspek mobilitas cerdas. Pada dasarnya stasiun KAI Kota Medan siap mengimplementasikan smart mobility dari perspektif aksesibilitas, keberlanjutan dan ICT.	Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan <i>Smart Mobility</i> namun perbedaannya pada penelitian ini berfokus pada invasi yang dibuat oleh Pemerintahan Kota Medan dalam mewujudkan <i>Smart Mobility</i> pada Stasiun KAI Kota Medan. Sedangkan peneliti hanya fokus pada penerapan <i>smart mobility</i> pada Trans Metro Pekanbaru.	

Sumber: Observasi Peneliti

2.7 Definisi Konsep

Definisi konsep dimaksudkan untuk memperjelas mengenai konsep-konsep yang akan diteliti, maka adapun definisi konsep pada penelitian ini yaitu:

1. Kota pintar (*Smart City*) ini merupakan konsep pengembangan kota dengan menggunakan prinsip teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola sumber daya perkotaan secara efektif, serta mengabungkan teknologi informasi dengan beragam alat yang terkait ke jaringan internet untuk memaksimalkan pelayanan perkotaan dan menghubungkan dengan masyarakat kota.
2. Mobilitas yang pintar (*smart mobility*) ini merupakan konsep penerapan pengalokasian sarana dan prasarana transportasi massal dengan dukungan teknologi, terutama IT. Implementasi *smart mobility* pada transportasi umum mengutamakan pengembangan dan peningkatan pelayanan angkutan umum massal berbasis IT yang aman dan terjangkau (bersubsidi).
3. Trans Metro Pekanbaru (TMP) adalah sistem transportasi massal yang memberikan pelayanan transportasi perkotaan kepada masyarakat Pekanbaru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menurunkan biaya transportasi umum dan meningkatkan mobilitas masyarakat Pekanbaru. Program Pekanbaru Smart City Madani dilaksanakan oleh Trans Metro Pekanbaru.
4. *Local Accessibility* yaitu pelayanan yang memastikan bahwa trasportasi umum di area lokal dapat dijangkau dengan mudah, terjangkau, handal, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didukung oleh informasi yang mudah oleh masyarakat, sehingga mobilitas menjadi lebih efisien dan nyaman.

5. *Inter(national) Accesibility* yaitu kemudahan akses transportasi yang menghubungkan suatu kota atau wilayah dengan jaringan transportasi internasional dan nasional. Ini menilai sejauh mana sebuah kota atau wilayah memiliki sistem transportasi yang tidak hanya efisien di skala lokal, tetapi juga terintegrasi dengan baik dalam jaringan transportasi global sehingga mendukung pergerakan orang dan barang secara internasional dengan mudah dan lancar.
6. *Availability Of ICT Infrastructure* yaitu keberadaan dan kualitas infrastruktur teknologi dan komunikasi (TIK) yang mendukung fungsi *smart city*, terutama dalam mendukung konektivitas dan akses informasi digital. Singkatnya, *Availability Of ICT Infrastructure* fokus pada keberadaan, kualitas, cakupan, dan kesiapan infrastruktur TIK yang memungkinkan konektivitas cepat, andal serta dukungan penuh terhadap aplikasi dan layanan *smart city*.
7. *Sustainable, Innovative, And Safe Transport System* merupakan aspek transportasi yang berkelanjutan, mengadopsi inovasi teknologi, dan menjamin keselamatan pengguna transportasi. Indikator ini menjadi tolok ukur seberapa baik sebuah kota mampu menyediakan sistem transportasi yang tidak hanya efisien dan inovatif tetapi juga aman dan ramah lingkungan, sehingga mendukung tujuan *smart city* dalam meningkatkan kualitas kehidupan warganya secara berkelanjutan.

2.8 Konsep Operasional

Konsep operasional ini sebagai bagian yang menjelaskan cara mengukur suatu variabel kemudian dalam pengukuran tersebut dapat ditentukan indikator apa yang digunakan untuk membantu analisis variabel tersebut. Indikator-indikator ini dimanfaatkan untuk mengidentifikasi tercapainya hal yang diinginkan dan sebagai acuan dalam mencapai target. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep operasional dari indikator *smart mobility* yang dipaparkan oleh Giffinger (2007) dalam jurnal yang berjudul *Smart Cities: Ranking Of European Medium-Sized Cities* yaitu:

1. Local Accesibility

Indikator ini bertujuan untuk memastikan bahwa trasportasi umum di area local dapat dijangkau dengan mudah, terjangkau, handal, serta didukung oleh informasi yang mudah oleh masyarakat, sehingga mobilitas menjadi lebih efisien dan nyaman.

2. (Inter) National Accesibility

Indikator ini mengacu pada kemudahan akses transportasi yang menghubungkan suatu kota atau wilayah dengan jaringan transportasi internasional dan nasional. Indikator ini menilai sejauh mana sebuah kota atau wilayah memiliki sistem transportasi yang tidak hanya efisien di skala lokal, tetapi juga terintegrasi dengan baik dalam jaringan transportasi global sehingga mendukung pergerakan orang dan barang secara internasional dengan mudah dan lancar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Availability Of ICT Infrastructure

Indikator ini mengacu pada keberadaan dan kualitas infrastruktur teknologi dan komunikasi (TIK) yang mendukung fungsi *smart city*, terutama dalam mendukung koneksi dan akses informasi digital. Singkatnya, *Availability Of ICT Infrastructure* fokus pada keberadaan, kualitas, cakupan, dan kesiapan infrastruktur TIK yang memungkinkan koneksi cepat, andal serta dukungan penuh terhadap aplikasi dan layanan *smart city*.

4. Sustainable, Innovative, And Safe Transport System

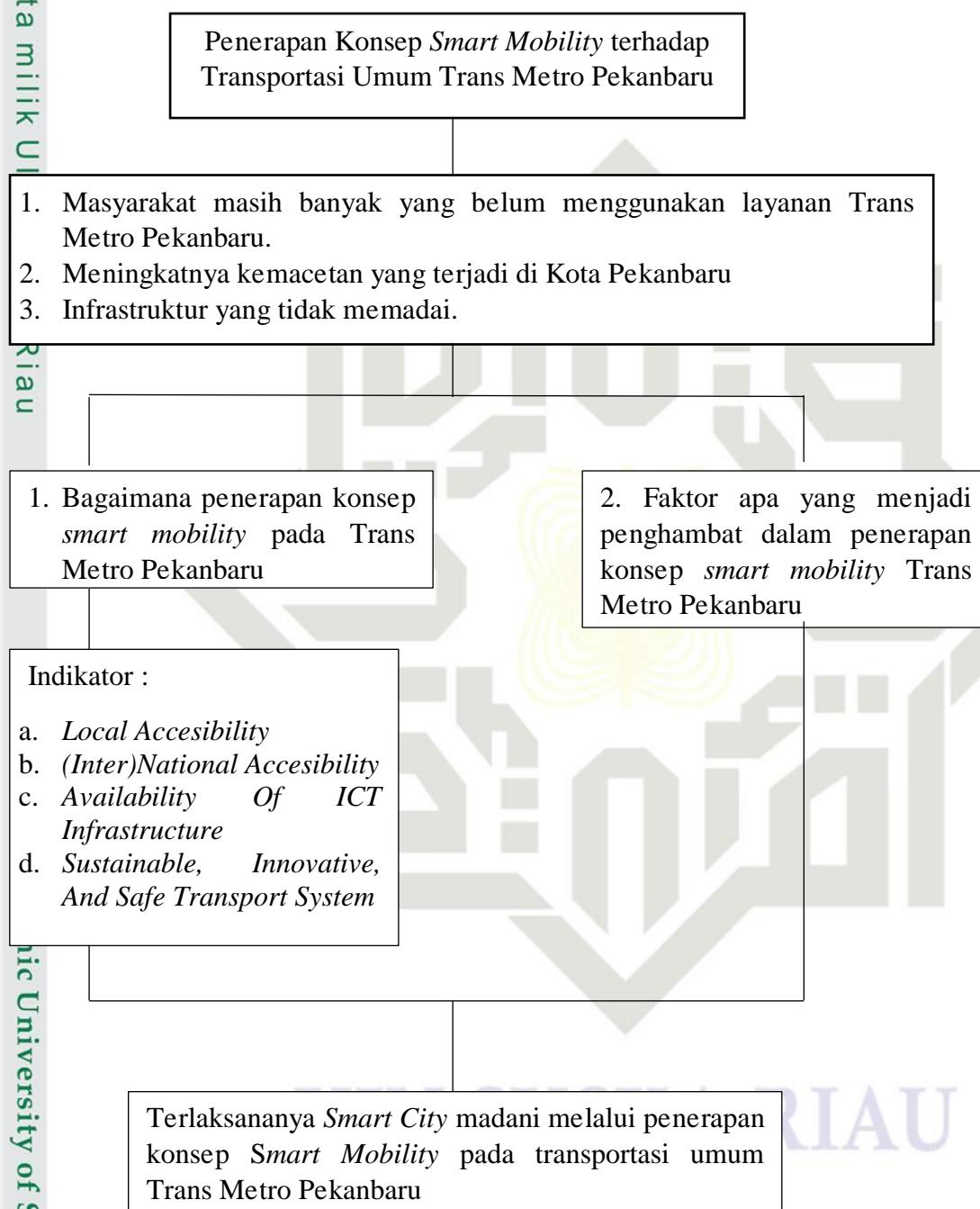
Indikator ini mengacu pada aspek transportasi yang berkelanjutan, mengadopsi inovasi teknologi, dan menjamin keselamatan pengguna transportasi. Indikator ini menjadi tolok ukur seberapa baik sebuah kota mampu menyediakan sistem transportasi yang tidak hanya efisien dan inovatif tetapi juga aman dan ramah lingkungan, sehingga mendukung tujuan *smart city* dalam meningkatkan kualitas kehidupan warganya secara berkelanjutan.

Tabel 2. 2 Konsep Operasional

Variabe I	Indikator	Sub Indikator
Indikator <i>Smart Mobility</i> yang di paparkan oleh Giffinger et al., (2007) dalam jurnal yang berjudul <i>Smart Cities: Ranking Of European Medium-Sized Cities</i>	<i>Local Accesibility</i>	a. Pelayanan terakses ke seluruh dalam kota
	<i>(Inter) National Accesibility</i>	a. Terakses nasional maupun internasional
	<i>Availability Of ICT Infrastructure</i>	a. Pembayaran Digital b. Penerapan Aplikasi Tracking
	<i>Sustainable, Innovative, And Safe Transport System</i>	a. Transportasi ramah lingkungan b. Kenyamanan dan Keamanan

Sumber : Indikator Smart Mobility (Giffinger et al., 2007)

Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir



Sumber : Indikator Smart Mobility (Giffinger et al., 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritisik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru pada Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru yang beralamat di Jalan. Tuanku Tambusai, Labuh Baru Barat, Kecamatan Payung Sekaki. Peneliti memilih lokasi ini disebabkan Kantor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru adalah instansi yang peneliti pilih karena pengelolaan Trans Metro Pekanbaru berada di bawah naungan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024 sampai dengan Mei 2025.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Peneliti mengumpulkan komentar tertulis atau lisan dari orang-orang yang mengamati perilaku dan pengalaman pengaruh sebagai bagian dari pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Alat utama dalam metode penelitian kualitatif yang berkonsentrasi pada keadaan objek alam adalah peneliti. Temuan penelitian kualitatif ditandai dengan penggunaan metodologi pengumpulan data triangulasi (gabungan), pengolahan data induktif, dan fokus pada makna daripada generalisasi.(Sugiyono, 2022)

Penelitian kualitatif menekankan pada pemikiran dan pemahaman peneliti mengenai penelitian tersebut secara trigulasi yakni mengkaji atau menguji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan melalui konvergensi informasi dari berbagai sumber yang ada, dan lebih menekankan makna fenomena suatu permasalahan tersebut.

3.2.2 Sumber Data

Sebagai fakta tertulis, data merupakan komponen penting penelitian untuk mengumpulkan informasi relevan dan lengkap yang terverifikasi. Tentu saja peneliti memerlukan data yang dapat diandalkan dan realistik mengenai subjek penelitiannya guna mendukung tahap penelitian. Informasi tersebut telah melalui uji validitas dan berasal dari berbagai sumber.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung oleh subyek penelitian. Data ini didapatkan peneliti dengan cara observasi dan wawancara langsung ke pada para informan peneliti yakni pegawai Kantor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dan seluruh subyek yang terlibat.

2. Data Sekunder

Publikasi ilmiah dan sumber informasi lain yang membantu penelitian merupakan salah satu sumber data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung. Guna mendukung kemajuan penelitian penerapan smart mobilitas pada angkutan umum Trans Metro Pekanbaru, data sekunder penelitian ini dikumpulkan melalui telaah pustaka berdasarkan sejumlah sumber terkait, antara lain buku, publikasi ilmiah, artikel jurnal, situs web resmi, dan literatur lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data yang tepat dan sah dalam mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah cara pengumpulan data dengan mengamati secara langsung dengan pengelihatannya terhadap kondisi, situasi, proses kegiatan, yang terjadi di lokasi berlangsungnya penelitian. Observasi yang telah peneliti lakukan yaitu dengan cara turun ke lapangan dan melihat secara langsung dan membandingkan apa yang terjadi dengan apa yang seharusnya terjadi mulai dari sistem operasional, fasilitas ataupun infrastruktur.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah cara pengumpulan data apabila hendak melaksanakan studi pendahuluan untuk mendapatkan suatu permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih spesifik dan dengan responden yang sedikit. wawancara dilaksanakan dengan cara terstruktur dan dapat dilakukan dengan cara tatap muka dan isian.(Sugiyono, 2022)

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara yang dapat dilaksanakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk gambar, angka, tulisan, buku, arsip, dan dokumen yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud yaitu data yang didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitian, foto di lapangan, data setiap file tertulis, serta laporan keuangan.

3.4 Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini sumber data berupa manusia sangatlah penting sebagai seorang informan yang memiliki informasinya. Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa manusia yang disebut informan. Key Informan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Key Informan	Jumlah Informan
1.	Kepala UPT. Pengelolaan Trans Pekanbaru	1
2.	Supir Trans Metro Pekanbaru	1
3.	Pramugara/i Transmetro Pekanbaru	1
4.	Pengguna Trans Metro Pekanbaru	2
Jumlah		5

Sumber: Data Olahan Peneliti tahun 2025

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara bagaimana menemukan ataupun mengelola data secara baik dan sistematis. Analisis data dalam penelitian ini yaitu berupa analisis deskriptif kualitatif, yakni dilakukan untuk menganalisis data serta menggambarkannya berdasarkan fakta-fakta yang ada kemudian menghubungkan fakta satu dengan lainnya untuk mendapatkan argumen yang tepat. Adapun aktivitas dalam pengelolaan data kualitatif ini dilakukan dengan empat langkah, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru

4.1.1 Sejarah Singkat Kota Pekanbaru

Pekanbaru lahir jauh sebelum masuknya penjajah Belanda Indonesia. Pada waktu itu Pekanbaru hanya berupa dusun kecil yang bernama Payung Sekaki. Dusun itu terletak di tepi Sungai Siak (tepatnya di seberang pelabuhan yang ada saat ini).

Kemudian di zaman Kerajaan Siak Indrapura yang dipimpin oleh Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah, dusun ini berkembang pesat menjadi pusat perdagangan dan merupakan jalur lalu lintas kapal-kapal dari berbagai daerah. Pada saat itu pula pusat kerajaan berpindah ke seberang, sebelah selatan (sekitar pasar bawah saat ini) yang kemudian bernama Senapelan.

Perkembangan Senapelan sangat erat dengan kerajaan Siak Sri Indra Pura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menatap di Senapelan, beliau membangun Istana di Kampung Bukit dan diperkirakan Istana tersebut terletak disekitar lokasi Mesjid Raya sekarang. Sultan kemudian berinisiatif membuat pekan atau pasar di Senapelan namun tidak berkembang. Kemudian usaha yang dirintis tersebut dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Ali yang bergelar Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah meskipun lokasi pasar bergeser di sekitar Pelabuhan Pekanbaru sekarang. Akhirnya menurut catatan yang dibuat oleh Imam Suhil Siak, Senapelan yang kemudian lebih popular disebut Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

resmi didirikan pada tanggal 21 Rajab hari Selasa tahun 1204 H bersamaan dengan 23 Juni 1784 M oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah dibawah pemerintahan Sultan Yahya yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Kota Pekanbaru.

Sejak ditinggal oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah, penguasa Senapelan diserahkan kepada Datuk Bandar yang dibantu oleh empat Datuk besar yaitu Datuk Lima Puluh, Datuk Tanah Datar, Datuk Pesisir dan Datuk Kampar. Mereka tidak memiliki wilayah sendiri tetapi mendampingi Datuk Bandar. Keempat Datuk tersebut bertanggungjawab kepada Sultan Siak dan Jalannya pemerintahan berada sepenuhnya ditangan Datuk Bandar.

Selanjutnya perkembangan tentang pemerintahan di Kota Pekanbaru selalu selalu mengalami perubahan:

1. SK Kerajaan Bershuit van Inlandsch Zelfbestuur van Siak No. 1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut District.
2. Tahun 1932 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dipimpin oleh seorang *Controleor* berkedudukan di Pekanbaru.
3. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dipimpin oleh seorang Gubernur Militer Go Kung, menjadi GUM yang dikepalai oleh GUNCO.
4. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No. 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kota B.
5. UU No.22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- 6. UU No.8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai Kota Kecil.
 - 7. UU No.1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja.
 - 8. Kepmendagri No. 52/1/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi Ibukota Propinsi Riau.
 - 9. UU No.18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kotamadya Pekanbaru.
 - 10. UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kotamadya berubah menjadi Kota Pekanbaru.

4.1.2 Visi dan Misi Kota Pekanbaru

Visi

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pekanbaru terpilih periode 2017-2022, menetapkan Visi untuk Lima (5) tahun kepemimpinannya, yaitu:

"Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City Madani".

Misi

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan ke depan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 5 (Lima) misi pembangunan jangka menengah daerah Kota Pekanbaru tahun 2017-2022, sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwah, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu
3. Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik
4. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasiskan Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulan, yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (Olahan dan MICE)
5. Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (*Live able City*) dan Ramah Lingkungan (*Green City*).

4.1.3 Kedaan Geografis Kota Pekanbaru

a. Luas dan Letak Wilayah

Luas wilayah Kota Pekanbaru pada tahun 2023 meliputi 632,26 km².

Kecamatan Rumbai Timur, Tenayan Raya, dan Rumbai Barat merupakan tiga kecamatan terluas di Kota Pekanbaru, dengan persentase luas wilayah terhadap total wilayah terhadap total wilayah Pekanbaru masing-masing adalah 21,91%, 18,12%, dan 13,63%. Dilihat dari ketinggian wilayah tiap kecamatan, Tenayan Raya dan Kulim merupakan kecamatan dengan wilayah tertinggi yakni mencapai 43 meter di atas permukaan laut. Sebaliknya, Kecamatan Limapuluh merupakan kecamatan dengan wilayah terendah yang hanya berkisar 4 meter di atas permukaan laut. (BPS Kota Pekanbaru, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 1 Wilayah Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru Tahun 2023

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Area (Km ²)	Presentasi Terhadap Luas Kab /Kota	Jarak ke Ibu Kota
Payung Sekaki	Labuh Baru Barat	35,55	5,63	4,60
Tuah Madani	Tuah Madani	29,84	4,73	17,00
Bina Widya	Simpang Baru	36,59	5,80	17,00
Bukit Raya	Simpang Tiga	22,05	3,49	5,60
Marpoyan Damai	Sidomulyo Timur	29,74	4,70	0,00
Tenayan Raya	Sialang Sakti	114,40	18,12	16,00
Kulim	Mentangor	56,87	9,01	16,00
Limapuluh	Rintis	4,04	0,64	3,50
Sail	Cinta Raja	3,26	0,52	1,60
Pekanbaru Kota	Kota Tinggi	2,26	0,36	2,90
Sukajadi	Pulau Karam	3,76	0,59	2,00
Senapelan	Kampung Bandar	6,65	1,05	3,50
Rumbai	Meranti Pandak	61,86	9,80	17,00
Rumbai Barat	Maharani	86,01	13,63	17,00
Rumbai Timur	Limbungan	138,31	21,91	4,70
Pekanbaru		632,26	100,00	128,4

Sumber: Pekanbaru Dalam Angka, 2024

Secara Geografis Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ} 14'$ - $101^{\circ} 34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ} 25'$ - $0^{\circ} 45'$ Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5-11 meter. Berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96 \text{ Km}^2$ menjadi $\pm 446,50 \text{ Km}^2$, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Kota Pekanbaru diapit oleh Kabupaten Siak, Kampar, dan Pelalawan. Adapun batas administrasi Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- a. Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- b. Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- c. Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- d. Barat : Kabupaten Kampar

Struktur daratan Kota Pekanbaru relatif datar dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari jenis aluvial dengan pasir. Sedangkan daerah pinggiran kota pada umumnya terdiri dari jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa yang bersifat asam, sangat korosif untuk besi.

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur memiliki beberapa anak sungai antara lain: Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan dan Sungai Sail. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalam ke kota serta dari daerah lainnya.(BPS Kota Pekanbaru, 2024)

4.1.4 Iklim

Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dan memiliki suhu udara maksimum pada tahun 2023 mencapai $41,0^\circ\text{C}$ yang terjadi pada bulan Agustus,

sedangkan suhu udara minimum mencapai 22,9°C yang terjadi pada bulan Januari dan Februari.

Curah hujan maksimum di Kota Pekanbaru pada tahun 2023 mencapai 508 mm³ dengan jumlah hari hujan 24 hari yang terjadi pada bulan Desember, sedangkan curah hujan minimum terjadi pada bulan Juli sebesar 94 mm³ dengan jumlah hari hujan 8 hari.(BPS Kota Pekanbaru, 2024)

4.2 Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

4.2.1 Sejarah Berdirinya Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, berdiri pada tanggal 28 Oktober 1988 sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan. Kantor Dinas Perhubungan adalah sebagai instansi yang melaksanakan tugas serta fungsi disektor perhubungan darat, laut, dan udara dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru mempunyai tugas dan melaksanakan urusan Pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pertambuan bidang Perhubungan serta untuk melaksanakan wewenang serta tanggung jawab yang diberikan oleh pemerintah Pusat kepada daerah dalam rangka desentralisasi. Bidang perhubungan memiliki konstribusi yang sangat vital dan berdimensi strategis bagi pembangunan mengingat sifatnya sebagai penggerak dan pendorong kegiatan pembangunan serta sebagai perekat kesenjangan antar wilayah. Selain itu ciri utama aktivitas transportasi adalah tidak mengenal batas wilayah administrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Berdirinya Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru tentunya memiliki visi dan misi, yaitu:

Visi:

“Terwujudnya Tingkat Kualitas Pelayanan dan Penyedia Jasa Transportasi, Komunikasi, dan Informatika yang Lengkap, menyeluruh, Handal dan Tepatjangkau.”

Misi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Meningkatkan dan Memperdayakan SDM Perhubungan yang Berkualitas dan Profesional;
 2. Memperbaiki, Mempertahankan, Meningkatkan Aksesibilitas dan Tingkat Kualitas Pelayanan Perhubungan;
 3. Menguasahakan Ketersediaan/Kecukupan, Kehandalan Prasarana, Sarana, dan Sistem Jaringan Transportasi;
 4. Meningkatkan Koordinasi Pelayanan dan Pengawasan Operasional Perhubungan.
- Dinas Perhubungan juga sangat menjunjung 5 (lima) Citra Manusia Perhubungan, antara lain:

- 1) Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman;
- 3) Tangguh menghadapi tantangan;
- 4) Terampil dan berprilaku jujur, gesit, ramah, sopan serta lugas;
- 5) Tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan.

(Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, n.d.)

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

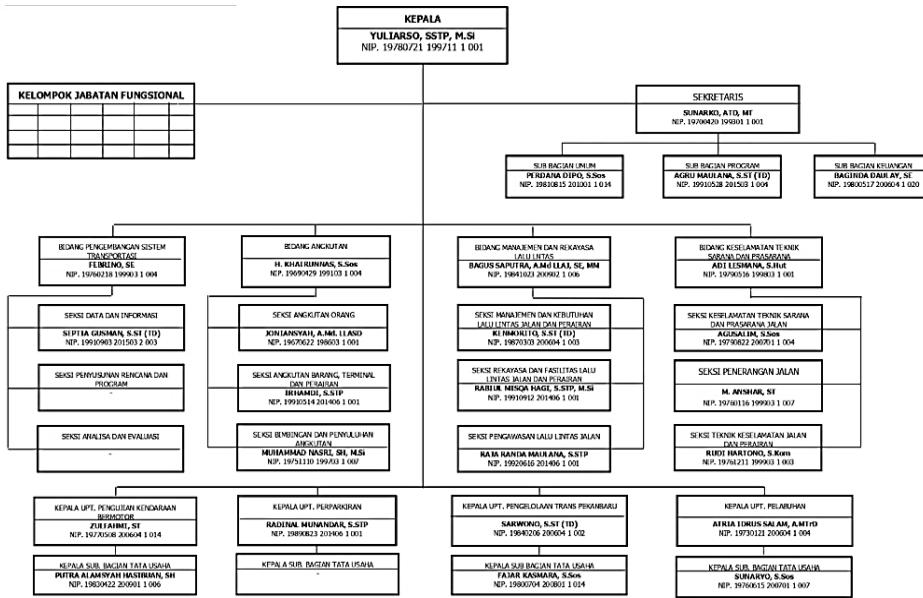
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Gambar 4 1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan

Kota Pekanbaru



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

4.2.4 Uraian Kerja (Job Description) Unit Kerja Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Adapun Uraian Tugas Bagian/Unit Kerja pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru adalah:

1) Kepala Dinas

Kepala Dinas Perhubungan mempunyai rincian tugas:

- a. Melaksanakan kewenangan daerah dalam bidang perhubungan dan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah;
- b. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan aparat dan staff dinas;
- c. Menyusun rencana dan program bidang perhubungan;
- d. Menyusun kebijakan pelaksanakan perhubungan;

- © **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- e. Melaksanakan koordinasi, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanakan tugas bagian sekretariat, bidang pengembangan sistem transportasi, bidang angkutan, bidang manajemen rekayasa lalu lintas, bidang keselamatan teknik sarana dan prasarana, UPT. Pengujian Kendaraan, UPT. Perparkiran, UPT. Pengelolaan Trans Pekanbaru, serta UPT. Pelabuhan.
- 2) Sekretariat
- Sekretaris Dinas Perhubungan mempunyai rincian tugas:
- a. Penyusunan rencana operasional program kerja dan kegiatan kesekretariatan pada dinas berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. Penyusunan bahan koordinasi kegiatan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, penatausahaan aset dan perlengkapan, penyusunan program, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi;
 - c. Penyusunan bahan koordinasi penataan organisasi dan tata laksana;
 - d. Penyusunan bahan koordinasi, pembinaan, perumusan, laporan tahunan dan evaluasi setiap bidang sebagai pertanggungjawaban;
 - e. Pendistribusian tugas kepada bawahan di lingkungan Sekretariat Dinas Perhubungan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien;
 - f. Pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di lingkungan Sekretariat Dinas Perhubungan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
 - g. Pelaksanaan evaluasi tugas bawahan di lingkungan Sekretaris Dinas Perhubungan dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perhubungan yang berkaitan dengan tugasnya.

Sekretariat terdiri dari:

1. Sub Bagian Umum
2. Sub Bagian Keuangan
3. Sub Bagian Program
- 3) Bidang Angkutan

Bidang Angkutan Dinas Perhubungan mempunyai rincian tugas:

- a. Penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan kerangka acuan kerja dan anggaran serta menyelenggarakan pelaksanaan tugas bidang angkutan;
- b. Pengorganisasian, pembinaan dan perumusan program kerja tahunan bidang angkutan;
- c. Pengorganisasian, pembinaan dan perumusan pedoman serta tata laksana administrasi bidang angkutan;
- d. Pengorganisasian, pembinaan dan perumusan kegiatan perizinan di bidang angkutan;
- e. Pengorganisasian, pembinaan dan perumusan pelayanan serta pengaturan kinerja bidang angkutan;
- f. Pengorganisasian, pembinaan dan perumusan laporan-laporan bidang angkutan;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang Angkutan terdiri dari:

1. Seksi Angkutan Orang
2. Seksi Angkutan Barang, Terminal, dan Perairan
3. Seksi Bimbingan dan Penyuluhan Angkutan
- 4) Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas

Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan mempunyai tugas:

- a. Membantu Kepala Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas dalam melaksanakan sub urusan pengawasan lalu lintas jalan;
- b. Perumusan dan pelaksanaan penyiapan bahan dan peralatan kerja dengan cara merinci jenis dan jumlah peralatan kerja dengan cara merinci jenis dan jumlah peralatan kerja yang diperlukan;
- c. Perumusan dan pelaksanaan penyiapan penyusunan rencana kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari mendatang;
- d. Perumusan dan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan tugas agar dapat diketahui hasil yang dicapai dan kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana kerja dengan cara membuat tolok ukur keberhasilan tugas;
- e. Perumusan dan pelaksanaan penyiapan bahan-bahan yang diperlukan oleh kepala bidang dalam penyusunan kebijaksanaan, program dan prosedur kerja, pencatatan hasil kerja, petunjuk teknis dan laporan di bidang tugasnya;
- f. Pelaksanaan pemeriksaan kendaraan di jalan sesuai kewenangan;
- g. Pelaksanaan penyidikan pelanggaran di bidang LLAJ.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian operasional terhadap penggunaan jalan selain untuk kepentingan lalu lintas dalam kota.

Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas terdiri dari:

1. Seksi Manajemen Dan Kebutuhan Lalu Lintas Jalan dan Perairan
2. Seksi Rekayasa Dan Fasilitas Lalu Lintas Jalan dan Perairan
3. Seksi Pengawasan Lalu Lintas Jalan
- 5) Bidang Keselamatan Teknik Sarana dan Prasarana

Bidang Keselamatan Teknik Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan mempunyai rincian tugas:

- a. Penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan kerangka acuan kerja dan anggaran serta menyelenggarakan pelaksanaan tugas bidang keselamatan, teknik serana dan prasarana;
- b. pengoordinasian, pembinaan dan perumusan pedoman dan petunjuk tatalaksana administrasi bidang keselamatan, teknik sarana dan prasarana;
- c. pengoordinasian, pembinaan dan perumusan setiap kegiatan di bidang keselamatan teknik sarana dan prasarana;
- d. pengoordinasian, pembinaan dan perumusan pelayanan dan pengaturan kinerja bidang keselamatan, teknik sarana dan prasarana;
- e. pengoordinasian, pembinaan dan perumusan laporan-laporan bidang keselamatan teknik sarana dan prasarana;
- f. pengoordinasian, pembinaan dan perumusan tugas-tugas keselamatan dan teknik sarana lalu lintas jalan, prasarana dan fasilitas lalu lintas jalan, teknik sarana prasarana dan keselamatan lalu lintas perairan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Keselamatan, Teknik Sarana dan Prasarana terdiri dari:

1. Seksi teknik sarana dan prasana jalan.
2. Seksi penerangan jalan.
3. Seksi teknik keselamatan jalan dan perairan.
- 6) Bidang Pengembangan Sistem Transportasi

Bidang Pengembangan Sistem Transportasi mempunyai tugas menyusun rencana operasional dan menyusun bahan koordinasi pengembangan sistem transportasi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidang Pengembangan Sistem Transportasi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana operasional program kerja Bidang Pengembangan Sistem Transportasi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. penyusunan bahan rencana strategis, rencana kerja dan kerangka acuan kerja dan anggaran serta menyelegarkan pelaksanaan tugas bidang pengembangan sistem transportasi;
- c. Penyusunan bahan koordinasi, pembinaan dan perumusan program kerja tahunan bidang pengembangan sistem transportasi seperti Rencana Induk Jaringan LLAJ;
- d. Penyusunan bahan koordinasi, pembinaan dan perumusan pedoman serta tatalaksana administrasi bidang pengembangan sistem transportasi;

- © **Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- e. Penyusunan bahan koordinasi, pembinaan dan perumusan perumusan dan pengaturan kinerja bidang pengembangan sistem transportasi;
- f. Penyusunan bahan koordinasi, pembinaan dan perumusan laporan-laporan bidang pengembangan sistem transportasi;
- g. Penyusunan bahan koordinasi, pembinaan dan perumusan perencanaan dan program kerja bidang pengembangan sistem transportasi;
- h. Pendistribusian tugas kepada bawahan di lingkungan Bidang Pengembangan Sistem Transportasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien;
- i. Pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di lingkungan Bidang Pengembangan Sistem Transportasi sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- j. Pelaksanaan evaluasi tugas bawahan di lingkungan Bidang Pengembangan Sistem Transportasi dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang;
- k. Fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan yang berkaitan dengan tugasnya.

Bidang Pengembangan Sistem Transportasi terdiri dari:

1. Seksi Data dan Informasi
2. Seksi Penyusunan Rencana dan Program
3. Seksi Analisa dan Evaluasi

7) UPT PTP (Pengelolaan Transmetro Pekanbaru)

Berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 8 tahun 2009, UPT PAP memiliki uraian tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penyusunan rencana kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilakukan;
- b. Mengatur dan mengelola pelayanan angkutan perkotaan/ Trans Metro Pekanbaru;
- c. Melakukan pengaturan, pengendalian, prasarana dan peralatan penunjang lainnya;
- d. Melakukan pemeliharaan sarana prasarana dan penunjang lainnya;
- e. Melaksanakan program kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) di lingkungan angkutan perkotaan/Transmetro Pekanbaru;
- f. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi atau pihak lain dalam rangka pemanfaatan pelayanan angkutan umum;
- g. Melaksanakan pengelolaan Sistem Angkutan Umum Massal (SAUM) perkotaan untuk kelancaran mobilisasi masyarakat di Kota Pekanbaru;
- h. Melaksanakan pungutan hasil operasional pengelolaan pelayanan angkutan dan fasilitas penunjang lainnya;
- i. Menyetorkan hasil pungutan retribusi dan sewa kepada bendaharawan penerima untuk disetorkan ke kas daerah;
- j. Menyiapkan kebijakan operasional sesuai dengan tugas dan kewenangan di Bidang Pengelolaan Angkutan Perkotaan;

Melaksanakan pengelolaan Sistem Angkutan Umum Massal (SAUM) perkotaan untuk kelancaran mobilisasi masyarakat di Kota Pekanbaru;

h. Melaksanakan pungutan hasil operasional pengelolaan pelayanan angkutan dan fasilitas penunjang lainnya;

i. Menyetorkan hasil pungutan retribusi dan sewa kepada bendaharawan penerima untuk disetorkan ke kas daerah;

j. Menyiapkan kebijakan operasional sesuai dengan tugas dan kewenangan di Bidang Pengelolaan Angkutan Perkotaan;

Bidang Pengelolaan Angkutan Perkotaan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
- k. Melakukan koordinasi dengan instansi dan lembaga terkait untuk kelancaran pelaksanaan tugas;

- l. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.

8) UPT Pelabuhan

UPT Pelabuhan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru memiliki uraian sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penyusunan rencana kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan;
- b. Melaksankan evaluasi pelaksanaan tugas agar dapat diketahui hasil yang dicapai dan kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana kerja dengan cara membuat tolak ukur keberhasilan tugas;
- c. Melaksankan pengaturan kedatangan kapal; keberangkatan dan kedatangan kapal;
- d. Melaksanakan Operasional pelabuhan di pelabuhan dan kawasan sekitarnya;
- e. Melaksanakan program kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3) di lingkungan Pelabuhan;
- f. Menjaga keselamatan, keamanan kenyamanan penumpang di pelabuhan;
- g. Mencatat jumlah kapal dan penumpang yang berangkat maupun datang dan melaporkan secara rutin setiap bulan kepada kepala dinas;
- h. Melaksankan pungutan retribusi pas masuk pelabuhan, retribusi boarding pas, retribusi kebersihan retribusi tambat, retribusi jasa penumpang barang, sewa loket, sewa kios, sewa ruang dan sewa lahan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Menyetorkan hasil pungutan retribusi dan sewa ke pada bendaharawan penerima untuk disetorkan ke kas daerah;
- j. Menyiapkan kebijakan operasional sesuai dengan tugas dan kewenangan di bidang ke pelabuhan
- k. Melakukan koordinasi dengan instansi dan lembaga terkait untuk ke lancaran pelaksanaan tugas;
- l. Melaksankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.

9) UPT Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru memiliki uraian sebagai berikut:

- a. Menyiapkan bahan dan peralatan kerja dengan merinci jenis dan jumlah peralatan kerja yang diperlukan, menyediakan bahan dan peralatan kerja tersebut di tempat kerja yang mudah diambil atau mudah digunakan;
- b. Melaksanakan penyusunan rencana kerja dengan cara meninci dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan;
- c. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan-bahan yang diperlukan oleh Kepala Dinas dalam menyusun kebijakan, program dan prosedur kena, pencatatan hasil kerja petunjuk teknis dan laporan kerja;
- d. Melaksanakan pengujian kendaraan bermotor;
- e. Melaksanakan pengawasan terhadap standar pelayanan minimal sesuai dengan bidang tugasnya menyiapkan bahan untuk pemecahan masalah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © **Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU**
- f. Merumuskan dan melaksanakan inventarisasi masalah-masalah yang berhubungan dengan bidang tugasnya serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah;
 - g. Merumuskan dan melaksanakan peningkatan usaha-usaha kearah yang dapat memantapkan kegiatan dibidang tugasnya;
 - h. Merumuskan dan melaksanakan pengendalian pengawasan dan pembinaan terhadap semua kegiatan dibidang tugasnya;
 - i. Merumuskan dan melaksanakan penyusunan laporan dibidang tugasnya dengan cara mempersiapkan bahan yang akan dilaporkan, masalah yang dihadapi dan langkah yang diambil guna pemecahan masalah dan disampaikan secara lisan dan atau tertulis;
 - j. Melaksanakan teknis operasional bidang pengujian kendaraan bermotor;
 - k. Melakukan koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah dan lembaga terkait untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - l. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan tugas agar dapat diketahui hasil yang dicapai dan kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana kerja dengan cara membuat tolak ukur keberhasilan tugas;
 - m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang dibebankan oleh pimpinan sesuai tugasnya.

10) UPT Perparkiran

Berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 284 tahun 2017 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Kerja UPT Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru memiliki tugas sebagai berikut:

- a. pengelolaan sistem dan tata cara pengaturan perparkiran diberbagai kawasan di wilayah Kota Pekanbaru;
- b. Pelaksanaan ketertiban dan kelancaran lalu lintas pada kawasan parkir;
- c. Pelaksanaan penindakan terhadap kendaraan yang melanggar parkir dengan melaksanakan pendekatan;
- d. Pelaksanaan tugas bersama dengan perangkat kerja atau instansi terkait dalam pengaturan serta penyelenggaran perparkiran.
- e. Pelaksanaan pengupayaan Standar Pelayanan Minimal pada kegiatan perparkiran;
- f. Pelaksanaan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan perparkiran;
- g. Pelaksanaan pengaturan dan pengawasan kendaraan bermotor yang menggunakan jasa perparkiran;
- h. Pengaturan pelaksanaan mekanisme pungutan retribusi parkir;
- i. Pelaksanaan penyerahan hasil pungutan retribusi parkir kepada bendahara yang kemudian disetorkan ke Kas Daerah;
- j. Pelaksanaan pembuatan dan penyampaikan laporan hasil operasional penyelenggaraan perparkiran;
- k. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas-tugasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka pada bab ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan *Smart Mobility* pada Transmetro Pekanbaru sudah selaras dengan tujuan program *Smart City Madani* yakni memberikan kemudahan bagi masyarakat melakukan pergerakan dengan memanfaatkan digitalisasi. Sejauh ini Transmetro Pekanbaru telah memudahkan masyarakat dengan melakukan pelayanan yang terakses ke seluruh dalam kota, luar kota, dan luar negeri dengan pembayaran yang terbilang cukup murah dan pembayaran yang mudah, namun untuk pelayanan di dalam kota memang masih perlu diperhatikan jalan-jalan kecil yang tidak terakses oleh Transmetro Pekanbaru. Selain itu Transmetro Pekanbaru juga memberikan fasilitas sarana prasarana yang cukup memadai, namun sebagian fasilitas memang perlu diperhatikan demi kenyamanan dan keamanan masyarakat. Kemudian, Transmetro Pekanbaru juga tidak terlepas dari penerapan digitalisasi untuk menciptakan pelayanan yang profesional.
2. Adanya beberapa faktor penghambat dihadapi dalam penerapan *smart mobility* pada Transmetro Pekanbaru, yakni biaya operasional, keterbatasan infrastruktur dan kemacetan yang menghambat kelancaran operasional TMP, terutama karena belum adanya lajur khusus yang memadai untuk bus TMP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penerapan konsep *smart mobility* terhadap Transprotasi Umum Transmetro Pekanbaru sebagai berikut:

1. Pengadaan Transportasi umum yang terhubung dengan angkutan lain (feeder). Pengadaan feeder yang terintegrasi diyakini dapat menjadi motivasi sekaligus meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan Transmetro Pekanbaru sehingga *Smart Mobility* dapat terwujud. Menambah jumlah armada bus berkualitas dan ramah lingkungan, termasuk unit bus listrik dan bus yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dilengkapi fasilitas disabilitas. Peremajaan armada yang sudah tua juga penting untuk meningkatkan kenyamanan, keselamatan, dan citra layanan publik.
2. Perbaikan sarana prasarana untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
 3. Adanya komitmen yang kuat dari seluruh Organisasi Perangkat Kerja di Kota Pekanbaru untuk memanfaatkan Transmetro Pekanbaru sebagai transportasi menuju kantor sehingga masyarakat menjadi termotivasi.
 4. Harus memperkuat sosialisasi kepada masyarakat agar memanfaatkan transportasi umum.
 5. Mempelajari dan mengadopsi praktik dari kota lain yang telah berhasil menerapkan *smart mobility*, seperti TransJakarta, untuk meningkatkan layanan Transmetro Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Undang-Undang:

Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan

Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan Kepada Pemerintah Kota

Keputusan Menteri Perhubungan No. 33 Tahun 2001 Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut

Peraturan Menteri Perhubungan No. 15 Tahun 2019 Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek

Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Umum Massal Di Kota Pekanbaru

Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 284 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perparkiran Pada Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Buku dan Jurnal

Adisasmita, R. (2010). *Dasar-dasar Ekonomi Transportasi*. Graha Ilmu.

Aljelica, F. W., Purba, K., & Dalimunthe, N. (2024). *Keuangan Berbasis Digital Pada Kantor*. 10(1), 40–46.

Ardinata, R. P., Rahmat, H. K., Andres, F. S., & Waryono, W. (2022). Kepemimpinan Transformasional Sebagai Solusi Pengembangan Konsep Smart City Menuju Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur [Transformational Leadership As a Solution for the Development of the Smart City Concept in the Society Era: a Literature Review]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 33–44. <https://doi.org/10.59027/alihtiram.v1i1.206>

Azhar, M. (2023). *Analisis Penerapan Smart Mobility di Stasiun Kereta Api Kota Medan*.

Benavolo, C., Dameri, R. P., & D'Auria, B. (2016). Smart mobility in smart city action taxonomy, ICT intensity and public benefits. *Lecture Notes in Information Systems and Organisation*, 11, 13–28. https://doi.org/10.1007/978-3-319-23784-8_2

Firdaus. (2018). *Pekanbaru Madani Dari Metropolitan Menjadi Smart City*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menuju Mayarakat Madani. PT. Alex Media Komputindo.

- Giffinger, R., Fertner, C., Kramar, H., & Meijers, E. (2007). City-ranking of European medium-sized cities. *Centre of Regional Science, Vienna UT, October*.
- Husada, M. S., Jambi, A. K., Jambi, P., Studi, P., & Pemerintahan, A. (n.d.). *MASYARAKAT DI KOTA JAMBI. 2004*, 1–10.
- Kusumawardani, D. M., Saintika, Y., & Romadlon, F. (2021). The Smart Mobility Insight of Bus Rapid Transit (BRT) Trans Jateng Purwokerto-Purbalingga Ridership. *8th International Conference on ICT for Smart Society: Digital Twin for Smart Society, ICISS 2021 - Proceeding, September*. <https://doi.org/10.1109/ICISS53185.2021.9533253>
- Listantari, Gusleni, Y., & Joewono Soemardjito. (2019). Analisis Aksesibilitas Yogyakarta International Airport untuk Mendukung Layanan Transportasi Antarmoda Analysis of Accessibility to Support Intermodal Transportation Services at Yogyakarta Internasional Airport. *Warta Ardhia Jurnal Perhubungan Udara*, 45(2), 111–120.
- M. Fajar Anugerah, M. R. Y. W. (2024). Kolaborasi Pemerintah dalam Mewujudkan Transportasi Hijau di Kota Pekanbaru. *Journal Of Social Science Research*, 4, 1045–1061.
- Midiyanti, R., & Ramlan, J. S. (2020). Penerapan Manajemen Fasilitas dan Smart Mobility di PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1). <https://doi.org/10.12962/j26151847.v4i1.6834>
- Orlowski, A., & Romanowska, P. (2019). Smart Cities Concept: Smart Mobility Indicator. *Cybernetics and Systems*, 50(2), 118–131. <https://doi.org/10.1080/01969722.2019.1565120>
- Pratiwi, A., Soedwiwahjono, S., & Hardiana, A. (2015). Tingkat Kesiapan Kota Surakarta Terhadap Dimensi Mobilitas Cerdas (Smart Mobility) Sebagai Bagian Dari Konsep Kota Cerdas (Smart City). *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 6(2), 34. <https://doi.org/10.20961/region.v6i2.8482>
- Pryianto, S. (2018). Integrasi Sistem Informasi Transportasi Untuk Meningkatkan Aksesibilitas Destinasi Wisata Di Kota Sabang. *Prosiding Seminar Nasional ... November 2016*, 245–252. <http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/sinergi/article/download/1374/1236>
- RAHADIANSYAH, D. (2021). *Aplikasi Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Trans Metro Pekanbaru*. https://repository.uin-suska.ac.id/46783/1/DEDENRAHADIANSYAH_11351104816.pdf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ria Maddalena s. (2021). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Transportasi Umum Di Kota Pekanbaru. *Perpustakaan Universitas Islam Riau*, 35–40. <https://repository.uir.ac.id/17345/1/177310795.pdf>
- Rizal, A. H., Bani, T. P., Sina, D. A. T., & Kumalawati, A. (2024). Pemilihan Moda Transportasi Umum dan Transportasi Online di Kabupaten Kupang. *Warta Ardhia*, 49(2), 60. <https://doi.org/10.25104/wa.v49i2.548.60-68>
- Safaruddin, dkk. (2022). *Urban Governance dan Smart City: Teori da Praktik Analisis* (P. M (ed.)). Bintang Semesta Media.
- Safim, A. (2008). *Manajemen Transportasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sinaga, S. M., Hamdi, M., Wasistiono, S., & Lukman, S. (2020). Model of Implementing Bus Rapid Transit (BRT) Mass Public Transport Policy in DKI Jakarta Province, Indonesia. *International Journal of Science and Society*, 1(3), 261–271. <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v1i3.51>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Wardana, A. (2021). *Analisis Permintaan Jasa Angkutan Umum di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Bus Trans Metro Pekanbaru)*.

Website :

- Biro Komunikasi dan Informasi Publik, D. J. P. (2019). *Kementerian Perhubungan Siapkan Konsep “Smart City, Smart Mobility” untuk Pengembangan Transportasi di Ibu Kota Baru*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. <https://dephub.go.id/post/read/kementerian-perhubungan-siapkan-konsep-smart-city,-smart-mobility-untuk-pengembangan-transportasi-di-ibu-kota-baru>
- BP2S Kota Pekanbaru. (2024). *Kota Pekanbaru dalam Angka Tahun 2024*. <https://pekanbarukota.bps.go.id/>
- Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. (n.d.). *Profile Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru*. <https://dishub.pekanbaru.go.id/>

Draft Wawancara

1. Kepala UPT. PENGELOLAAN TRANSMETRO PEKANBARU

Apakah terdapat Trans Metro Pekanbaru terhubung dengan moda transportasi lain untuk memudahkan masyarakat?

Bagaimana bapak menilai ketersediaan dan keterjangkau layanan Trans Metro Pekanbaru bagi masyarakat?

Bagaimana upaya dalam mengatasi daerah yang tidak dilalui oleh transmetro? Kemacetan di Kota Pekanbaru di alami oleh beberapa titik jalan. Jadi upaya apa yang dilakukan oleh pengelola Trans Metro Pekanbaru agar masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum?

Biasanya masyarakat menggunakan sepeda, sepeda motor, ataupun mobil untuk menggunakan layanan transmetro. Jadi apakah pihak TMP menyediakan fasilitas parkir di sekitar halte?

Bagaimana fasilitas pelayanan di halte dan di dalam bus yang mendukung akses bagi disabilitas, lansia, ibu dan anak?

- Mengenai keamanan bagaimana keberadaan petugas keamanan atau sistem pengawas (cctv) di halte ataupun didalam bus?
- Saat pengangkutan penumpang, apakah TMP memiliki SOP dalam menentukan jumlah penumpang agar tidak terjadi over load yang menyebabkan penumpang menjadi berdesakan?
- Mengenai keamanan diperjalanan, apakah ada tolak ukur yang dilakukan untuk mengurangi resiko kecelakaan melalui perbaikan sarana transportasi dan pelatihan pengemudi?
- Apakah tersedia informasi real time mengenai jadwal dan rute melalui IT?

Bagaimana strategi yang dilakukan dinas perhubungan untuk mengajak masyarakat agar menggunakan layanan TMP ?

Apakah ada syarat untuk merekrut pramugara/i agar tercipta pelayanan yang profesional?

Apakah masyarakat memiliki ruang untuk pengaduan atas layanan?

2. PENGEMUDI TRANSMETRO PEKANBARU

Bagaimana ketepatan waktu keberangkatan dan kedatangan bus dalam pelayanan harian?

Apakah TMP memiliki rute/trayek ke setiap daerah yang ada di Kota Pekanbaru?

Apa saja faktor yang mempengaruhi daerah tertentu tidak terakses oleh TMP?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai keamanan diperjalanan, apakah ada tolak ukur yang dilakukan untuk mengurangi resiko kecelakaan melalui perbaikan sarana transportasi dan pelatihan pengemudi?

Apakah tersedia informasi real tim mengenai jadwal dan rute melalui IT?

3. PRAMUGARI TRANSMETRO PEKANBARU

Bagaimana prosedur untuk dapat menggunakan layanan Transmetro Pekanbaru mulai dari pembelian tiket sampai pembayaran tiket?

Bagaimana dengan pembayaran tiket, apakah hanya bisa dengan cash atau ada cara pembayaran yang lain?

Apakah disetiap halte memiliki petunjuk jalan bus/trayek yang bisa memudahkan penumpang?

Mengenai keamanan bagaimana keberadaan petugas keamanan atau sistem pengawas (cctv) di hakte ataupun didalam bus?

Saat pengangkutan penumpang, apakah TMP memiliki SOP dalam menentukan jumlah penumpang agar tidak terjadi over load yang menyebabkan penumpang menjadi berdesakan?

- Apakah tersedia informasi real tim mengenai jadwal dan rute melalui IT?
- Dengan masa digitalisasi sekarang apakah TMP juga menerapkan sistem tiket elektronik atau pembayaran digital?

4. PENUMPANG

- Dengan adanya pembayaran melalui *e-wallet*, apakah dapat memudahkan pengguna transmetro pekanbaru?
- Bagaimana sarana prasarana yang telah disediakan oleh pihak TMP untuk menunjang pelayanan?

Bagaimana fasilitas pelayanan di halte dan di dalam bus yang mendukung akses bagi disabilitas, lansia, ibu dan anak?

Apakah pelayanan fasilitas yang diberikan sudah cukup?

Bagaimana menurut kakak dengan pelayanan yang diberikan? Mulai dari harga tiket, fasilitas, ketepatan waktu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

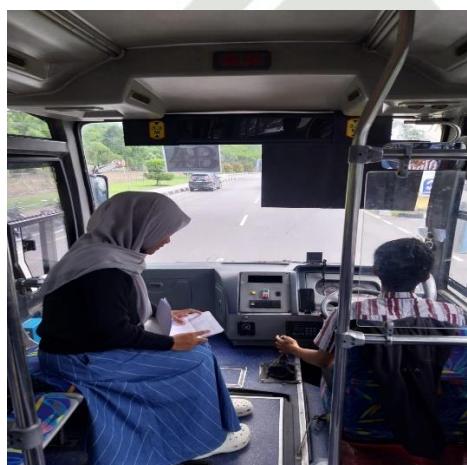
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

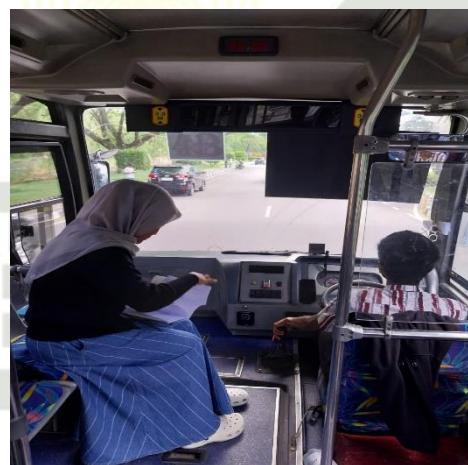
Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kepala UPT. PTP



Wawancara Dengan Supir Tmp



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Pramugari TMP



Wawancara dengan Pengguna TMP





B-1541/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/02/2025

10 Februari 2025

Biasa

■

Bimbingan Skripsi

bdiana Ilosa, S.AP, M.PA

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Utan Syarif Kasim Riau

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Gladis Kurnia Ningsih
NIM : 12170520299
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (delapan)

h mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI KONSEP SMART MOBILITY TERHADAP TRANSPORTASI UMUM DI METRO PEKANBARU**". Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si.
NIP. 19790101 200710 1 003

Rekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



B-7169/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/10/2024
Biasa

02 Oktober 2024

Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal

Abdiana Illosa, S.AP., MPA
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Alhamdulillah Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa:

Nama	:	Gladis Kurnia Ningsih
NIM	:	12170520299
Prodi	:	Administrasi Negara S1
Semester	:	VII (tujuh)

Harus dalam menyelesaikan Proposal Penelitian dengan Judul : **“PENERAPAN SMART MOBILITY TERHADAP TRANSPORTASI UMUM TRANS METRO PEKANBARU”**.
Hubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Proposal Penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si.
NIP. 19790101 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

Tujuan pengutipan hanya untuk keperluan belajar dan penelitian, penulis tidak bertujuan mengambil dan menyebutkan sumber.



Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

B-7096/Un.04/F.VII/PP.00.9/09/2024

Biasa

 Pra Riset

Kantor

7. Sifat-sifat Sifat-sifat naman Modal dan

Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Jl. Sudirman No.460, Jadirejo

Sukaijadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156

aikum Wr. Wb.

30 September 2024

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Gladis Kurnia Ningsih
NIM. : 12170520299
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (tujuh)

bermakna mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "**Penerapan Konsep Smart Mobility terhadap Transportasi Umum Trans Metro Pekanbaru**". Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Mahyarni, S.E., M.M. 
NIP. 19700826 199903 2 001

BP.19700826.1999032001
UIN SUSKA RIAU

B- 2876/Un.04/F.VII/PP.00.9/05/2025
Biasa

09 Mei 2025

Mohon Izin Riset

Kepala Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru
Abdul Rahman Hamid Komplek Perkantoran Tenayan Raya,
Gedung B.9 Lt 1 dan 2, Bencah Lesung, Kec. Tenayan Raya,
Pekanbaru, Riau 28285

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama	:	Gladis Kurnia Ningsih
NIM.	:	12170520299
Jurusan	:	Administrasi Negara
Semester	:	VIII (Delapan)

bermaksud melakukan **Riset** di tempat Bapak/Ibu dengan judul "**Penerapan Konsep Smart Mobility terhadap Transportasi Umum Trans Metro Pekanbaru**". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin **Riset** dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Mahyarni, S.E., M.M.
NIP. 19700826 199903 2 001



BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS PENGELOLAAN TRANS PEKANBARU
DINAS PERHUBUNGAN KOTA PEKANBARU



Jalan Abdul Rahman Hamid Komplek Perkantoran Tenayan Raya – Gedung B.9 Lt. I dan II
PEKANBARU

2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan Surat Riset permohonan Rekomendasi Penelitian Nomor: B-04/E.VII/PP.00.9/05/2025 Perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset

Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi.

Kepala UPT Pengelolaan Trans Pekanbaru Dinas Perhubungan Kota

Pekanbaru dengan ini menyatakan bahwa :

Nama

: GLADIS KURNIA NINGSIH

NIM

: 12170520299

Fakultas

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Jurusan

: ADMINISTRASI NEGARA

Lokasi Penelitian

: DINAS PERHUBUNGAN KOTA PEKANBARU

Mahasiswa tersebut diatas benar telah melakukan riset penelitian pada

Pengelolaan Trans Pekanbaru Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dengan

Judul

**“PENERAPAN KONSEP SMART MOBILITY TERHADAP TRANSPORTASI
TRANS METRO PEKANBARU”.**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan

sebagaimana mestinya.

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul

Surat

Islamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Judul